



KOLABORASI MAHASISWA KKN DAN PERANGKAT DESA DALAM PERINTISAN DESA WISATA SEWUREJO

Mahendra Wijaya¹, Diva Andina Putri², Dwi Setyaningsih³

¹Universitas Sebelas Maret

Coresponding author: mahendrawijaya@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Perintisan Desa wisata yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa di Desa Sewurejo. Pengabdian ini bertujuan menggali potensi Desa Sewurejo untuk dapat dikembangkan serta untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat Desa Sewurejo mengenai strategi promosi sebagai salah satu upaya merintis Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Upaya perintisan desa wisata tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa menggunakan strategi berupa kolaborasi yang melibatkan perangkat desa dengan memaksimalkan kerjasama, koordinasi dan komunikasi dalam merencanakan upaya-upaya perintisan Desa Wisata Sewurejo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa melalui perintisan Desa wisata di Desa Sewurejo ini meliputi survey lokasi pengabdian, koordinasi serta kolaborasi dengan perangkat desa, observasi potensi desa yang dapat dikembangkan, wawancara dan komunikasi bersama dengan stakeholder dan perencanaan perintisan desa wisata. Sementara hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dirangkum dalam tiga program unggulan yaitu pembuatan videografi potensi wisata, pelatihan serta pembuatan zine dan pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa di Desa Sewurejo ini mengedepankan Community Based Development, sehingga, memberikan dampak kebermanfaatn bagi masyarakat menjadi pertimbangan utama. Dalam kegiatan pengabdian ini, dampak yang dapat diberikan ialah pencerdasan masyarakat Desa Sewurejo serta sebagai stimulus kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Desa Wisata, Kolaborasi, Perintisan

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program Merdeka Belajar, Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan salah satu program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya di Desa Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa berguna untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, dengan berkolaborasi bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, serta dapat mengembangkan potensi suatu daerah dan memberikan solusi untuk daerah tersebut (kampusmerdeka.um).



Desa Sewurejo merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar dengan luas wilayah 697,06 Ha. Secara administratif Desa Sewurejo terdiri dari 10 dusun, 17 dukuh, 10 RW, dan 33 RT. Dusun yang berada di Desa Sewurejo meliputi Dusun Tepus, Dusun Bulurejo, Dusun Blimbing, Dusun Gondangmanis, Dusun Bulukerto, Dusun Sewurejo, Dusun Jubleg, Dusun Sumberejo, Dusun Gambarwi, dan Dusun Gragalan. Dusun Gondangmanis memiliki luas wilayah terbesar dengan luas 142,16 Ha merupakan 20,39% dari seluruh luas Desa Sewurejo. Batas-batas wilayah Desa Sewurejo sebelah utara berbatasan dengan Desa Pojok, Desa Mojogedang dan Desa Ngadirejo. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gondangmanis dan Desa Tohkuning. sedangkan sebelah selatan dan barat berbatasan dengan kelurahan.

Desa Sewurejo memiliki berbagai potensi salah satunya potensi wisata alam. Terdapat dua pohon beringin besar yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata, di tengah hamparan hutan karet dan tempat yang tinggi dengan pemandangan sekitar menjadikan daya tarik masyarakat di luar Desa Sewurejo untuk mengunjungi tempat ini. Jati Unggul, adalah julukan yang diberikan kepada kedua pohon beringin ini. Kawasan Jati Unggul Ringin Kembar ini juga memiliki akses langsung yang terhubung dengan kawasan KHDTK Gunung Bromo, Karanganyar. Hamparan sawah yang terletak di salah satu Dusun Desa Sewurejo juga menjadi daya tarik tersendiri untuk dinikmati keindahannya. Area persawahan yang terletak di Dusun Gragalan, Desa Sewurejo memiliki potensi sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat di sore hari. Desa Sewurejo terus berupaya untuk mengembangkan potensi-potensi wisata alam tersebut, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang timbul. Potensi lainnya yang terdapat di Desa Sewurejo ialah potensi wisata budaya, yang cukup kental hadir dalam kehidupan masyarakat Desa Sewurejo. Potensi wisata budaya yang ada di Desa Sewurejo berupa tradisi Merti Dusun (Bersih Dusun) yang dilakukan menyambut bulan Suro dengan tujuan mengungkapkan rasa syukur masyarakat kepada sang Pencipta atas apa yang telah diberikan. Acara merti dusun ini dirangkai dengan pentas-pentas kesenian lainnya seperti wayang kulit, reog dan klenengan. Yang mana beberapa kesenian yang dipentaskan tersebut merupakan kesenian yang ada dan dikembangkan di Desa Sewurejo. Selanjutnya di Desa Sewurejo juga memiliki potensi wisata kuliner yang dikembangkan oleh penggiat UMKM. Wisata UMKM kuliner yang ada di Desa Sewurejo diantaranya yaitu ada sate kambing Pak Mul. Kuliner ini sangat terkenal di Desa Sewurejo karena pemilik warung tersebut mengolah makanannya sendiri, mulai dari ternak kambing, menyembelih, dan memasak juga dilakukan langsung oleh pemiliknya. selain itu ada kuliner khas dari Desa Sewurejo yaitu Balung Kethek yang berbahan dasar dari singkong menjadi kekhasan, mengingat singkong merupakan salah satu sumber daya alam yang banyak ditemukan di Desa Sewurejo. Disamping adanya potensi desa yang dimiliki Desa Sewurejo, terdapat beberapa permasalahan yang dialami di Desa Sewurejo.

Permasalahan yang dihadapi Desa Sewurejo dalam mewujudkan Desa Wisata adalah keterbatasan sumber daya manusia sebagai perintis dan pengelola serta belum teridentifikasinya potensi wisata desa. Sumber daya manusia diperlukan dalam proses perintisan sebuah desa wisata terutama dalam hal penerahan pembentukan Kelompok Sadar Wisata sebagai dasar yang bisa memajemen dan merintis desa wisata. Selain itu, permasalahan mengenai belum teridentifikasinya potensi wisata desa juga menjadi fokus masalah lain yang diberikan perhatian dalam pengabdian masyarakat kali ini. Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi Desa Sewurejo tersebut, tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa memberikan solusi nyata sesuai dengan permasalahan yang dihadapi melalui berbagai program kerja yang dilaksanakan. Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah



Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa Universitas Sebelas Maret 2023 ini terdiri dari sepuluh program kerja dengan program kerja utama yaitu : Videografi Wisata Alam, Wisata Budaya, dan Wisata Kuliner ; Pengoptimalan Social Media dan Operasional Website Desa Sewurejo (Promosi Wisata) ; dan Workshop Desain Zine Untuk Promosi Wisata. Program kerja penunjang meliputi Edukasi dan Outbond Alas Bromo-Ringin Kembar, Sosialisasi Pembentukan POKDARWIS untuk Pengembangan Titik Potensi Wisata di Dusun Gragalan Desa Sewurejo, Sosialisasi Social Media Planner sebagai Media Promosi Desa Wisata, Edukasi Pengenalan Ecobrick, dan Edukasi Hak Pekerja Sosialisasi Jaminan Ketenagakerjaan. Tiga program kerja utama berfokus pada pengoptimalan dalam upaya merintis Desa Sewurejo agar dikenal oleh masyarakat luas sebagai desa wisata yang memiliki potensi-potensi wisata alam, budaya, dan kuliner yang beragam. Ketujuh program kerja penunjang bertujuan untuk memaksimalkan serta mengembangkan melalui pengetahuan masyarakat Desa Sewurejo untuk menjadikannya sebagai desa wisata yang unggul.

Secara keseluruhan, tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sewurejo yakni 1.) mengembangkan potensi wisata alam Desa Sewurejo melalui penerapan digital tourism, 2) mengembangkan potensi wisata kuliner dan UMKM Desa Sewurejo melalui penerapan digital tourism, 3) mengembangkan pengetahuan masyarakat di Desa Sewurejo mengenai strategi promosi Desa Sewurejo sebagai desa wisata, 4) mengetahui dan memaksimalkan pelaksanaan program kegiatan yang berpotensi untuk mengembangkan Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Perintisan desa wisata ini dimaksudkan untuk memanfaatkan secara nyata potensi wisata alam, wisata seni budaya dan wisata UMKM terutama kuliner yang ada di Desa Sewurejo itu sendiri. Perintisan desa wisata juga dibarengi dengan pembekalan terhadap sumber daya manusia yang ada di Desa Sewurejo sebagai pengelola desa wisata ini di kemudian hari. Pemaksimalan promosi dan kegiatan pengembangan pariwisata dilakukan untuk permulaan sebuah desa wisata yang berdaya dan mandiri. Strategi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan strategi kolaborasi dengan perangkat desa dengan memaksimalkan kerjasama, koordinasi dan komunikasi dalam menyusun upaya-upaya perintisan Desa Wisata Sewurejo.

Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata KKN (UNS) 2023 dalam artikel ini akan dibahas secara teoritis menggunakan teori pemberdayaan masyarakat. Teori pemberdayaan masyarakat memandang bahwasanya pemberdayaan merupakan proses belajar yang dilakukan manusia untuk melihat adanya suatu tujuan dan menelaah hubungan antara usaha mereka dengan hasil pemberdayaan tersebut dalam kehidupannya. Teori pemberdayaan masyarakat berarti memberikan kuasa kepada kelompok yang tidak memiliki kuasa agar mampu berdaya dan mampu mencukupi kebutuhan dasarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa Universitas Sebelas Maret ini menggunakan beberapa metode pelaksanaan yang meliputi: survey lokasi pengabdian yang dilaksanakan satu minggu sebelum melaksanakan program KKN Tematik ke Desa Sewurejo. Koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat desa. Observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan melihat masalah potensi Desa. Kemudian melakukan wawancara dan komunikasi stakeholder guna mengetahui lebih menyeluruh mengenai kondisi dan untuk menggali potensi-potensi di Desa Sewurejo. Metode terakhir yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode perencanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo yang meliputi identifikasi potensi desa, pembuatan video promosi wisata dan pengembangan sumber daya manusia di Desa Sewurejo melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS).



Metode

Secara umum, dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa, dilaksanakan beberapa tahapan yang meliputi: 1.) Survey lokasi pengabdian, 2.) Koordinasi serta kolaborasi dengan perangkat desa, 3.) Observasi potensi desa yang dapat dikembangkan, 4.) Wawancara dan komunikasi bersama dengan stakeholder dan 5.) Perencanaan perintisan Desa Wisata.

1.) *Survey Lokasi Pengabdian*

Survey lokasi dilaksanakan satu minggu sebelum pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa dilaksanakan. Survey lokasi pengabdiannya memiliki tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi di Desa Sewurejo yang kemudian dijadikan dasar untuk membuat program kerja sehingga program kerja yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Sewurejo.

2.) *Koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat desa*

Koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat desa yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini merupakan langkah kunci terlaksananya upaya perintisan desa wisata. Koordinasi dilakukan sebagai wadah untuk merencanakan tujuan, regulasi serta pengawasan yang optimal dalam rangka perintisan Desa Wisata Sewurejo. Sementara kolaborasi dengan perangkat desa dilakukan agar terwujudnya kerjasama yang baik, sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Terciptanya iklim kolaboratif dalam merintis desa wisata juga penting dilakukan, yakni untuk menciptakan sumber kekuatan yang dimiliki oleh Desa Sewurejo serta pada akhirnya mampu memberikan motivasi bagi orang-orang yang terlibat dalam program perintisan Desa Wisata Sewurejo. Koordinasi Kuliah Kerja Lapangan dilaksanakan dengan berbagai pihak, yakni perangkat Desa Sewurejo yang mencakup pemerintah desa, karang taruna desa, kelompok PKK desa hingga kaderisasi posyandu desa.

3.) *Observasi*

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan melihat masalah potensi Desa baik dari segi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia, kondisi sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, keamanan, sebagai dasar pertimbangan untuk menyusun rencana-rencana mengenai perintisan Desa Wisata Sewurejo.

4.) *Wawancara dan Komunikasi Stakeholder*

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (the art of asking and listening). Atau dapat didefinisikan bahwa wawancara merupakan suatu proses tanya jawab secara seksama guna memperoleh informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat aktif dalam pembuatan regulasi dan kebijakan di Desa Sewurejo dalam rangka perintisan Desa Wisata Sewurejo. Dalam tahap wawancara, tim pengabdian masyarakat juga melakukan komunikasi yang intens guna memperoleh pandangan, saran dan arahan dari seluruh *stakeholder* yang terlibat. Tahap wawancara dan komunikasi *stakeholder* ini penting untuk dilakukan sebab merupakan salah satu bentuk dari perhatian, penghargaan dan profesionalitas lembaga yang perlu dibina dengan baik agar tujuan dan cita-cita bersama dapat tercapai.



5.) *Perencanaan Perintisan Desa Wisata*

Metode pelaksanaan yang terakhir ialah melakukan perencanaan perintisan Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Perencanaan perintisan desa wisata dalam rangka mewujudkan Desa Wisata Sewurejo tentunya sangat perlu untuk dilakukan. Hal ini perlu untuk dilakukan guna pelaksanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo dapat tepat sasaran, sehingga tujuan yang dicapai dapat lebih optimal. Perencanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo memiliki 3 (tiga) tahap yang meliputi:

1. Identifikasi Potensi Wisata Desa

Identifikasi potensi wisata desa merupakan tahap awal dari perencanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo. Identifikasi potensi wisata sendiri merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan dengan proses mencari, menemukan, meneliti, mencatat data dan informasi mengenai potensi-potensi wisata di Desa Sewurejo. Identifikasi potensi wisata desa dilakukan melalui survey, observasi serta wawancara dan komunikasi bersama para *stakeholder* terkait sebagai bagian dari partisipan aktif dalam kolaborasi perintisan desa wisata. Tujuan dilakukannya tahap identifikasi ialah untuk mencari dan menghimpun potensi wisata di Desa Sewurejo untuk selanjutnya dapat dikembangkan dan dipromosikan untuk mendukung perintisan Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Pada tahap ini ditemukan 3 (tiga) potensi Desa Sewurejo yang meliputi: potensi wisata alam, potensi wisata budaya dan potensi wisata UMKM kuliner.

0. Video Promosi Wisata

Setelah tahap identifikasi potensi wisata desa dilakukan, maka tim pengabdian masyarakat melakukan pembuatan video promosi wisata yang selanjutnya dirilis melalui platform digital yakni platform Youtube dan Instagram resmi pemerintah Desa Sewurejo. Dengan dilakukannya pembuatan dan perilisan video promosi wisata Desa Sewurejo harapannya mampu mengoptimalkan promosi Desa Sewurejo serta untuk mengenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sewurejo kepada masyarakat luas.

0. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting guna mencapai keberhasilan perintisan Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Hal ini dikarenakan SDM yang memiliki kesadaran akan potensi-potensi desa, maka selanjutnya akan dapat bertanggung jawab dalam mengembangkan Desa Sewurejo agar perintisan desa wisata ini kelak akan berkelanjutan. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah dengan membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan kelompok yang menjadi promotor utama dalam gerakan sadar wisata. Kedepannya, diharapkan setelah terbentuknya POKDARWIS dapat menjadi mitra pemerintah dalam upaya perwujudan masyarakat yang sadar wisata, khususnya masyarakat di Desa Sewurejo.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Sewurejo

Tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa UNS telah melaksanakan pengabdian selama 45 hari di Desa Sewurejo, Kecamatan Mojogedang. Program yang disusun sesuai dengan tema kegiatan yaitu digital tourism. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi desa wisata dan mengenkannya kepada publik yang dikemas dalam bentuk digital. Sehingga dirumuskan judul “Digital Tourism Alas Bromo-Sewurejo”. Selama melakukan pengabdian, Tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa UNS memiliki 10 program kerja, yang mana terdiri dari tiga program kerja utama dan tujuh program kerja pendukung. Seluruh program kerja telah dilaksanakan secara lancar dan maksimal atas kerja sama dari seluruh tim



dan juga partisipasi masyarakat Desa Sewurejo yang sangat mendukung semua program kerja yang ada. Program kerja yang disusun untuk kegiatan pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa, antara lain:

1. Program Kerja Utama

Program kerja utama ini yaitu pembuatan video profil desa mengenai potensi-potensi wisata yang ada di Desa Sewurejo. Tiga program kerja ini bertujuan untuk menggali potensi sekaligus menciptakan videografi wisata terkait tiga potensi desa yang ada di Desa Sewurejo yaitu terkait potensi wisata alam, budaya dan kuliner.

2. Program Kerja Penunjang

Ada tujuh program kerja pendukung yang telah dilaksanakan selama pengabdian, diantaranya yaitu:

- a. Pengoptimalan Social Media dan Operasional Website Desa Sewurejo (Promosi Wisata) untuk mengoptimalkan, memelihara, serta mengaktifkan kembali sosial media dan website milik Desa Sewurejo sebagai salah satu upaya dalam membangun promosi desa wisata.
- b. Workshop Desain Zine untuk Promosi Wisata. Melalui program kerja ini diharapkan Masyarakat dapat mengetahui cara membuat desain zine untuk mempromosikan wisata di Desa Sewurejo
- c. Edukasi dan Outbond Alas Bromo-Ringin Kembar, yang bertujuan untuk meningkatkan sikap adaptif dan kerja sama siswa sekaligus memperkenalkan adanya wisata alam di Desa Sewurejo yang dapat digunakan sebagai tempat edukasi.
- d. Sosialisasi Pembentukan POKDARWIS untuk Pengembangan Titik Potensi Wisata di Dusun Gragalan Desa Sewurejo. Dalam pelaksanaan program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya eksistensi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai salah satu indikator penting dalam mewujudkan Desa Sewurejo sebagai desa wisata.
- e. Sosialisasi Sosial Media Planner untuk Media Promosi Desa Wisata, agar masyarakat mengetahui cara menggunakan dan memanfaatkan sosial media sebagai salah satu rencana sekaligus media dalam mempromosikan desa wisata.
- f. Edukasi Pengenalan Ecobrick, untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang cara membuat dan mengelola sampah plastik menjadi barang-barang yang berguna.
- g. Sosialisasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, program kerja ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat sebagai tenaga kerja aktif mengenai layanan dan jaminan ketenagakerjaan.

Bentuk Kolaborasi dalam Perintisan Desa Wisata Sewurejo

Dalam perintisan Desa Wisata Sewurejo ini diperlukan kolaborasi dengan berbagai jaringan. jaringan desa wisata ini memungkinkan mahasiswa pengabdian masyarakat KKN UNS, bersama dengan masyarakat lokal serta perangkat desa dan lainnya untuk saling berkolaborasi, berbagi pengetahuan guna meningkatkan pariwisata lokal bersama-sama. Kolaborasi ini dianggap penting karena merupakan langkah penting untuk mengembangkan dan mengelola desa wisata yang sukses, dan dengan adanya kolaborasi bisa membantu proses terbentuknya sebuah desa wisata dan memperkuat daya tarik desa sebagai destinasi wisata serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat desa. selain itu juga untuk mempromosikan potensi daerah yang ada di wilayah desa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital.



Kolaborasi yang telah dilakukan dalam perintisan desa wisata sewurejo ini yaitu antara tim pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa dengan pemerintah desa, BUMDes, karang taruna, dan berbagai lembaga kemasyarakatan lainnya. Peran pemerintah desa disini adalah turut andil dalam mengembangkan dan mengelola desa wisata secara garis besarnya, yaitu menyediakan infrastruktur baik dari segi fisik maupun non fisik. Sedangkan peran BUMDes dan tim pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa dalam pengembangan desa wisata sewurejo ini adalah: pertama menyadarkan masyarakat terkait potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan untuk desa wisata dan kedua turut berperan dalam pengorganisasian masyarakat dengan diskusi penyaluran aspirasi dan sosialisasi terkait potensi desa. Selanjutnya terdapat juga peran dari karang taruna, yang menjadi partisipan aktif sebagai salah satu sumber daya manusia yang harus dilatih dalam mengelola wisata dengan dibentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Media yang digunakan untuk kolaborasi ini adalah rapat koordinasi yang dilakukan rutin antara karang taruna dan BUMDes dan hasil dari kolaborasi ini adalah perencanaan terkait perintisan dan kecepatan program-program dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk merintis Desa Wisata Sewurejo.

Program Unggulan sebagai Bentuk Perintisan Desa Wisata Sewurejo

Perencanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo sebagai bagian dari metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi wisata desa melalui survey, observasi serta wawancara dan komunikasi bersama para stakeholder terkait yakni perangkat desa sebagai bagian dari partisipan aktif dalam kolaborasi perintisan desa wisata. Setelah tahap identifikasi potensi wisata desa, dilakukanlah perilis video promosi wisata melalui Youtube dan Instagram sebagai bentuk pengenalan wisata yang ada di Desa Sewurejo ke masyarakat luas. Perintisan Desa Sewurejo sebagai desa wisata tentunya memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang juga memiliki pengetahuan dan kepedulian terhadap wisata yang ada di desa sebagai garda terdepan untuk mewujudkan Desa Wisata Sewurejo. Karenanya, dilakukanlah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai tahap akhir dari perencanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo. Seiring dengan perencanaan perintisan Desa Wisata Sewurejo dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa, dilakukanlah 3 (tiga) program unggulan yang dilakukan sebagai upaya optimalisasi perencanaan perintisan Desa Sewurejo sebagai salah satu desa wisata di Kabupaten Karanganyar. Berikut merupakan merupakan program unggulan yang dilakukan:

1. Videografi Potensi Wisata

Videografi potensi wisata memiliki tujuan untuk menghasilkan video-video promosi wisata yang ada di Desa Sewurejo. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwasanya telah dilakukan identifikasi potensi desa melalui survey, observasi serta wawancara dan komunikasi bersama para stakeholder yakni perangkat desa terkait yang mana setelah identifikasi dilakukan ditemukanlah beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan meliputi: potensi wisata alam, potensi wisata kesenian budaya dan potensi wisata UMKM kuliner. Berdasarkan adanya potensi tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa dibuatlah video promosi wisata yang kemudian dirilis melalui platform Youtube dan Instagram. Dengan dilakukannya pembuatan dan perilis video promosi wisata Desa Sewurejo harapannya mampu mengoptimalisasikan promosi Desa Sewurejo serta untuk mengenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sewurejo kepada masyarakat luas.



0. Pelatihan serta Pembuatan Zine

Pelatihan serta pembuatan zine dilakukan sebagai bagian dari promosi potensi-potensi wisata yang dimiliki Desa Sewurejo. Zine sendiri merupakan kependekan dari magazine atau fanzine yang merujuk pada publikasi informasi yang dicetak. Zine pada umumnya memuat topik konten yang spesifik serta dipublikasikan namun tidak dikomersialisasikan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa ini dibuatlah suatu zine yang memuat konten potensi-potensi wisata Desa Sewurejo. Zine yang dibuat dalam kegiatan ini menggunakan layout menarik yang menampilkan foto dan deskripsi singkat tiap-tiap potensi wisata yang ada di Desa Sewurejo. Tujuan pembuatan zine ini tentunya untuk mengoptimisasikan perintisan Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Zine ini dapat menjadi profil dari Desa Sewurejo, sehingga, Desa Sewurejo dapat memperoleh kesan dan citra yang baik di masyarakat luas.

0. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dan kepedulian terhadap wisata yang ada di desa sebagai garda terdepan untuk mewujudkan Desa Wisata Sewurejo, maka dibentuklah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai pendukung upaya perintisan Desa Sewurejo sebagai desa wisata. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ini secara spesifik bertempat di Dusun Gragalan, Desa Sewurejo. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat desa yakni yang mencakup kepala dusun, RT/RW dusun, BUMDes dan karang taruna dusun setempat. Salah satu program kerja pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan dan mendukung pengembangan potensi Desa Sewurejo yang salah satunya terdapat di Dusun Gragalan.

Penutup

Program pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tematik Membangun Desa di Desa Sewurejo ini telah terlaksana dengan baik dan maksimal. Berdasarkan hasil, pembahasan, dan dampak yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut adalah kesimpulan yang diambil dari program ini, yakni:

1. Telah teridentifikasinya beberapa potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata desa, diantaranya adalah : potensi wisata alam, potensi wisata budaya, dan juga potensi wisata UMKM kuliner.
2. Dibuatnya videografi mengenai ketiga potensi wisata tersebut sebagai sarana untuk dikembangkan lebih lanjut.
3. Sosialisasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat terkait wisata desa serta promosi menggunakan teknologi digital.
4. Program ini juga dilakukan dengan upaya kolaboratif bersama Perangkat Desa Sewurejo

Selain itu, setelah dilakukan beberapa evaluasi maka terdapat saran yang perlu ditindaklanjuti, yakni pihak desa harus menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang matang sekaligus dalam menyiapkan POKDARWIS agar nantinya Desa Wisata yang dicita-citakan dapat terlaksana sesuai harapan. Setelah Desa Wisata terbentuk maka penting juga untuk dilakukan kolaborasi dengan beberapa UMKM guna memberikan manfaat yang lebih meluas dan banyak menarik perhatian.



Berdasarkan seluruh program yang telah dilaksanakan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berikut beberapa dampak dari program yang telah dilaksanakan :

1. Dampak yang dihasilkan dari program pembuatan tiga video wisata adalah menghasilkan video potensi wisata alam, budaya, dan kuliner yang bermanfaat sebagai bentuk promosi terkait beberapa potensi yang ada di Desa Sewurejo.
2. Program pengoptimalan social media dan operasional website Desa Sewurejo ini membuat karang taruna di Desa Sewurejo memiliki pengetahuan dan pemahaman baru terhadap pemanfaatan social media salah satunya untuk promosi wisata desa. Selain itu, program ini menjadikan website desa menjadi memiliki lebih banyak informasi terkait wisata-wisata di Desa.
3. Program Workshop Desain Zine ini menjadikan para karang taruna Desa Sewurejo memiliki *skill* baru terkait bagaimana membuat zine dan aplikasi-aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk membuat desain zine yang berguna untuk promosi pariwisata.
4. Program kerja edukasi dan outbond alas bromo-ringin kembar ini ditujukan kepada anak-anak SD yang mana hal tersebut membuat anak-anak menjadi lebih mengenal wisata yang ada di desanya dan juga mereka bisa mengeksplor lebih banyak terkait tanaman-tanaman dan lingkungan di hutan alas bromo dan ringin kembar.
5. Program Sosialisasi pembentukan POKDARWIS untuk pengembangan titik potensi wisata di Dusun Gragalan Desa Sewurejo ini dapat memberikan pengetahuan apa itu pokdarwis, tugasnya bagaimana, manfaat dan wewenang dari pokdarwis itu seperti apa. Selain itu melalui program ini, menjadi terbentuknya POKDARWIS di Dusun Gragalan dan sudah dibuatkan SK oleh pemerintah desa.
6. Dari program sosialisasi media planner untuk media promosi desa wisata, karang taruna Desa Sewurejo memiliki pengetahuan baru mengenai bagaimana menggunakan sosial media yang bisa digunakan untuk promosi wisata. Seperti kapan waktu yang tepat untuk mengupload video wisata agar banyak yang menonton, dan strategi-strategi lainnya terkait promosi wisata di sosial media.
7. Dari program edukasi pengenalan ecobrick, PKK di Desa Sewurejo menjadi lebih tahu bagaimana cara mengolah limbah plastik menjadi sesuatu yang bermanfaat.
8. Melalui program sosialisasi jaminan sosial ketenagakerjaan, masyarakat di Desa Sewurejo mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya ada jaminan keselamatan kerja ketika terjadi kecelakaan kerja.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel jurnal dengan judul “Kolaborasi Mahasiswa KKN dengan Perangkat Desa dalam Perintisan Wisata Digital Desa Sewurejo”. Selama proses penyusunan artikel jurnal ini, tentu banyak pihak yang telah membantu kami,



baik secara materi maupun non-materi. Maka dari itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Sebelas Maret, khususnya pihak UPKKN UNS yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode 2023.
2. Research group Sosiologi FISIP UNS yang sudah membimbing dan mendampingi Kelompok 181 dalam melaksanakan pengabdian masyarakat pada kegiatan KKN UNS Periode 2023.
3. Pemerintah dan masyarakat Desa Sewurejo yang telah menerima mahasiswa KKN Kelompok 181 untuk melaksanakan kegiatan KKN UNS Periode 2023 di wilayah Desa Sewurejo.
4. Seluruh anggota KKN kelompok 181 yang telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan KKN UNS Periode 2023.
5. BPJS Ketenagakerjaan yang sudah menjadi pihak sponsor sekaligus pendukung program kerja Kelompok 181 pada kegiatan KKN UNS Periode 2023.

Referensi

- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu.
- Ahmad Soleh. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai* Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32-52
- Arnstein, S. (1969). A ladder of citizen participation. *Journal of the American Planning Association*, 35, 216–224. <https://doi.org/10.1080/01944366908977225>
- ASEAN. (2016). *Asean Homestay Standard*.
- Asli D.A. Tasci, K. J. S. and S. S. Y. (2013). Finding the Equilibrium in the COMCEC Context COMMUNITY BASED TOURISM Setting the Pathway for the Future. *Comcec Coordination Office*.
[http://www.mod.gov.tr/Lists/RecentPublications/Attachments/4/COMMUNITY BASED TOURISM Finding the Equilibrium in the COMCEC Context.pdf](http://www.mod.gov.tr/Lists/RecentPublications/Attachments/4/COMMUNITY_BASED_TOURISM_Finding_the_Equilibrium_in_the_COMCEC_Context.pdf)
- Darsono. (2005). Pengertian Desa. <http://desasentonorejo.wordpress.com/bab-ii/>
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2).
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Universitas Malang. (2021). Membangun Desa/KKN Tematik.
<https://kampusmerdeka.um.ac.id/index.php/membangun-desa-kkn-tematik/#:~:text=Membangun%20Desa%2FKKNT%20merupakan%20Bentuk,mengelola%20program%20pembangunan%20diwilayah%20pedesaan.>
- Sari, L., & Sitorus, N. I. B. S. (2021). kolaborasi dengan perangkat desa Pariwisata dalam Pengelolaan Akomodasi di Desa Wisata Kabupaten Purwakarta di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(09), 1489–1496.
<https://doi.org/10.59141/jiss.v2i09.403>
- Tembay, Aris Elisa, and Febriaman Lalaziduhu Harefa. “Gerakan Perintisan Jemaat Dalam Kisah Para Rasul Bagi Pengembangan Gereja Masa Kini.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kontekstual* 3, no. 1 (2020): 23-4